

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INTEGRASI LEKSIKON
BAHASA INGGRIS KE BAHASA INDONESIA BERBASIS MEDIA
KOMUNIKASI ELEKTRONIK**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II pada
Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Pascasarjana**

**Oleh:
FAJAR SURYA KUSUMA
S200170052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INTEGRASI LEKSIKON BAHASA
INGGRIS KE BAHASA INDONESIA BERBASIS MEDIA KOMUNIKASI
ELEKTRONIK**

PUBLIKASI ILMIAH

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Abdul Ngalim, M. Hum

Pembimbing II



Prof. Dr. Markhamah, M.Hum..

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INTEGRASI LEKSIKON BAHASA
INGGRIS KE BAHASA INDONESIA BERBASIS MEDIA KOMUNIKASI
ELEKTRONIK

Diajukan oleh:

FAJAR SURYA KUSUMA

NIM: S200170052

Artikel publikasi ini telah disetujui pembimbing tesis
Pendidikan Bahasa Indonesia Program Magister
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Jumat, 25 Oktober 2019

Dewan Penguji

1. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.Hum
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Yakub Nasucha, M.Hum
(Anggota II Dewan Penguji)



Universitas Muhammadiyah Surakarta

Sekolah Pascasarjana

Direktur



Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Oktober 2019



yang membuat pernyataan,

Fajar Surya Kusuma

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INTEGRASI LEKSIKON BAHASA INGGRIS KE BAHASA INDONESIA BERBASIS MEDIA KOMUNIKASI ELEKTRONIK

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi leksikon bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia berbasis media komunikasi elektronik dan mendeskripsikan pengembangan bahan ajar integrasi leksikon bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dengan penelitian kualitatif prosedur, penelitian yang menganalisis data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Subjek penelitian ini adalah penggunaan integrasi leksikon bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia berbasis media komunikasi elektronik *Youtube*. Secara spesifik objek penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis pengembangan kata yang mengalami intergrasi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dalam media *youtube* Data penelitian ini adalah data kualitatif untuk dicari integrasi yang masuk kedalam bahasa Indonesia. Sumber data penelitian ini adalah dokumen. Wujud data penelitian ini adalah penggunaan intergrasi leksikon bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia berbasis media komunikasi elektronik *youtube* hasil penelitian, data yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan desain model integrasi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia berbasis media komunikasi elektronik. Pengintegrasian dilakukan dengan tiga cara. Cara *pertama*, integrasi audial integrasi secara audial mula-mula penutur Indonesia mendengar butir-butir leksikal itu dituturkan oleh penutur aslinya, lalu mencoba menggunakannya dan mendapatkan 15 data dari analisi data yang didapatkan. Cara *kedua*, integrasi visual adalah integrasi yang penyerapannya dilakukan melalui bentuk tulisan dalam bahasa aslinya. Lalu dicarikan kosakata bahasa Indonesia yang konsepnya dekat dengan kosakata asing, lalu mencoba menggunakannya dan mendapatkan 23 data dari analisi data yang didapatkan. Cara *Ketiga*, Integrasi penerjemahan langsung adalah integrasi dengan mencarikan padanan kosa kata asing ke dalam bahasa Indonesia, lalu mencoba menggunakannya dan mendapatkan 8 data dari analisi data yang didapatkan

Kata kunci : Integrasi, leksikal, elektronik

Abstract

This study aims to analyze the integration of the English lexicon into Indonesian based on electronic communication media and describe the development of English lexicon integration teaching materials into Indonesian. The research method used is qualitative research procedures, research that analyzes descriptive data in the form of written or oral words from people and observable behavior. The subject of this research is the use of the integration of the English lexicon into Indonesian based on Youtube electronic communication media. Specifically the object of this research is to identify and analyze the development of words that experience English integration into Indonesian in the youtube media. The data of this study are qualitative data to look for integration into Indonesian. The source of this research data is document. The form of this research data is the use of English lexicon integration into Indonesian language based on YouTube electronic communication media. The research results, the data described in the previous chapter, can conclude the design of English integration model into Indonesian based communication media. electronic. Integration is done in three ways. The first way, audial integration audial integration at first Indonesian speakers hear the lexical

items spoken by the original speaker, then try to use it and get 15 data from the analysis of the data obtained. The second way, visual integration is integration which is absorbed through the form of writing in the original language. Then find an Indonesian vocabulary whose concept is close to foreign vocabulary, then try to use it and get 23 data from the data analysis obtained. The third way, the integration of direct translation is integration by finding the equivalent of foreign vocabulary into Indonesian, then trying to use it and get 8 data from the analysis of the data obtained

Keywords: Integration, lexical, electronics

1. PENDAHULUAN

Manusia lahir dan tumbuh dalam buaian serta pelukan bahasa. Berbahasa ibarat menghirup udara. Setiap saat dikonsumsi tanpa mempertanyakan dari mana asalnya. Manusia baru mulai resah mengenai kualitas udara tatkala merasakan adanya polusi yang membuat pernapasan sesak.

Bahasa muncul tatkala bunyi dan ide tampil bersama dalam sebuah obrolan ataupun wacana. Berbeda dengan obrolan yang sering tidak memiliki arah. Wacana adalah suatu aktivitas pembicaraan yang bersifat dialogis yang memiliki kualitas Berta komitmen intelektual untuk memperoleh kebenaran bersama. Berbahasa tidak selalu dalam bentuk dialog, tetapi bisa saja monolog. Hanya, ketika seseorang berbicara sendirian, bisa saja pembicaraan itu ditujukan, secara mental, pada orang lain sebagai "pendengar", yaitu "diri sendiri" atau bisa jadi kepada figur yang tidak hadir secara nyata, seperti Tuhan, atau seseorang yang hadir dalam imajinasi. Secara sederhana, pengertian arbitrer adalah menyatakan sesuatu berdasarkan konvensi dari masyarakat bahasa itu sendiri. Misalnya, kata "rumah" dalam bahasa Indonesia sama dengan '*house*' dalam bahasa Inggris, "*omah*" dalam bahasa Jawa dan "*imah*" dalam bahasa Sunda (Muhyiddin, 2013 : 25)..

Kridalaksana dalam Ngalim (2013:62) mengatakan bahwa integrasi adalah penggunaan secara sistematis unsur bahasa lain seolah-olah merupakan bagian dari suatu bahasa tanpa disadari oleh pemakainya. Berdasarkan konsep tersebut, menunjukkan bahwa integrasi adalah masuknya unsur bahasa lain (sebagai bahasa kontributor, donor atau penyumbang) ke dalam bahasa yang sedang digunakan sehingga bahasa lain tersebut seakan-akan telah menjadi bahasa yang sedang digunakan (sebagai bahasa penerima, atau resipen). Dengan kata lain, bahasa kontributor tersebut sudah menjadi warga bahasa resipen. Proses penerimaan unsur bahasa lain, khususnya unsur kosakata dalam bahasa Indonesia pada awalnya dilakukan secara audial. Artinya, mina-mina penutur Indonesia mendengarkan butir-butir leksikal itu dituturkan oleh penutur aslinya lalu mencoba

menggunakannya. Oleh karena itu, kosakata yang diterima secara audial seringkali menampakkan ciri ketidakteraturannya bila dibandingkan dengan kosakata aslinya.

Penelitian relevan adalah suatu penemuan sebelumnya yang mempunyai keterkaitan dengan penemuan. Penemuan relevan bertujuan untuk menghindari terjadinya pengulangan dengan pokok permasalahan yang sama relevan dijadikan dasar terhadap kajian lebih lanjut dan dijadikan perbandingan yang akurat dalam penelitian ini. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Humaniora (2014) dengan judul penelitian “Sumbangan Bahasa Arab Terhadap Bahasa Indonesia Dalam Perspektif Pengembangan Bahasa dan Budaya”. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis sumbangan bahasa Arab terhadap bahasa Indonesia. Pada perspektif pengembangan bahasa dan budaya dilihat dari aspek pengguna kosa kata, pembentukan sistem gramatika dan pengembangan budaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumbangan bahasa Arab cukup besar terhadap pengembangan bahasa dan budaya Indonesia. Persamaan penelitian Humaniora dengan penelitian ini, sama-sama mengkaji tentang sumbangan bahasa asing yang diberikan kepada bahasa Indonesia. Perbedaan dari kedua penelitian ini terletak pada sumber data yang digunakan. Penelitian Humaniora sumber data yang digunakan berupa Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Penelitian ini sumber data diperoleh melalui. Penelitian ini sumber data diperoleh melalui media komunikasi elektronik.

2. METODE

Moleong (2007:280) berpendapat bahwa penelitian kualitatif prosedur penelitian yang menganalisis data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupaya untuk mengkaji pola penggunaan integrasi leksikon bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia berbasis media komunikasi elektronik *Youtube*

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak. Metode simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa pada objek yang diteliti. Di samping metode simak digunakan juga metode dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Teknik simak adalah cara yang digunakan. Teknik catat dipakai untuk mencatat data-data penggunaan satuan lingual yang mengandung integrasi. Teknik catat dipakai untuk mencatat data-data penggunaan

satuan lingual yang mengandung penggunaan integrasi leksikon bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia berbasis media komunikasi elektronik *youtube*..

Analisis dokumen dilakukan terhadap semua informasi tertulis, baik yang tersurat maupun yang tersirat yang terkait dengan penelitian ini, misalnya untuk mengidentifikasi kajian-kajian yang terkait dengan penggunaan integrasi pada sumber lain. Dokumen yang dimaksud adalah konten dari *youtuber* asal Indonesia untuk mendapatkan data peneliti harus menganalisis satuan-satuan lingual yang menggunakan integrasi. Menentukan bentuk, makna, dan kategori modifikatornya peneliti harus memiliki kepekaan terhadap satuan lingual dalam suatu kalimat.

Analisis data dilakukan dengan metode padan dan metode agih (Sudaryanto, 2015). Analisis dengan metode padan adalah analisis data yang dilakukan dengan menggunakan alat yang berada di luar terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan. Metode padan yang digunakan adalah subjenis padan referensial. Metode padan subjenis referensial adalah metode analisis bahasa yang alat penentunya adalah referen yang terkandung pada satuan data

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Hasil dalam penelitian ini membahas mengenai desain model pengembangan integrasi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia berbasis media komunikasi elektronik komputer. Proses penyerapan unsur kebahasaan dilakukan dalam tahap yang cukup panjang dan waktu yang lama. Proses integrasi dibedakan menjadi tiga macam, integrasi audial, integrasi visual dan integrasi penerjemahan langsung. Proses penyerapan unsur kebahasaan dilakukan dalam tahap yang cukup panjang dan waktu yang lama. Proses integrasi dibedakan menjadi tiga macam, integrasi audial, integrasi visual dan integrasi penerjemahan langsung. Dari data yang diperoleh diklasifikasikan sebagai berikut,

3.1.1 Integrasi Audial

Integrasi secara audial mula-mula penutur Indonesia mendengar butir-butir leksikal itu dituturkan oleh penutur aslinya, lalu mencoba menggunakannya.

(4)..... *demokrasi* saya kira semakin...

Secara etimologi kata demokrasi merupakan kata serapan dari bahasa Yunani yaitu *demokratia*. Kata *demokratia* dalam bahasa Yunani diturunkan ke bahasa Indonesia menjadi demokrasi. Kata demokrasi diserap dalam bahasa Indonesia berarti bentuk pemerintahan di mana semua warga negara memiliki hak setara dalam mengambil keputusan. Proses penyerapan mengalami

perubahan penulisan dan pengucapan fonem /t/, /i/, /a/, menjadi fonem /s/ dan /i/ dalam bahasa Indonesia.

(6)..... siap menerima *mandat*....

Secara etimologi kata mandat merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *mandate*. Kata muskil diserap dalam bahasa Indonesia berarti perintah atau amanat.. Proses penyerapan mengalami perubahan penulisan dalam bahasa Indonesia

(9)..... kajian dimana *republik* Indonesia.....

Secara etimologi kata republik merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *republic*. Kata republic diserap dalam bahasa Indonesia bentuk pemerintahan yang berkedaulatan rakyat dan dikepalai oleh seorang presiden. Proses penyerapan mengalami perubahan penulisan dan pengucapan fonem /c/, menjadi fonem /k/ dalam bahasa Indonesia.

(11).... dengan *spesifik* menyebutkan....

Secara etimologi kata spesifik merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *spesific* Kata specific diserap dalam bahasa Indonesia berarti khusus atau bersifat khusus. Proses penyerapan mengalami perubahan penulisan

(13)..... ingin *konfirmasi* memang....

Secara etimologi kata konfirmasi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *confirmation* Kata konfirmasi diserap dalam bahasa Indonesia berarti penegasan, pengesahan, atau membenaran. Proses penyerapan mengalami perubahan penulisan dan pengucapan fonem /t/, /i/, /o/,/n/ menjadi fonem /s/ dan /i/ dalam bahasa Indonesia

(14).... ada *ide* untuk.....

Secara etimologi kata idea merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *idea* Kata ide diserap dalam bahasa Indonesia berarti rancangan yang tersusun dalam pikiran. Proses penyerapan mengalami perubahan penulisan dan pengucapan fonem /a/ menjadi fonem /e / dalam bahasa Indonesia

(16).... ditugaskan membuka *lobi*...

Secara etimologi kata lobi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu lobby. Kata lobi diserap dalam bahasa Indonesia berarti kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mempengaruhi orang lain dalam kaitannya dengan pemungutan suara. Proses penyerapan mengalami perubahan penulisan dan pengucapan fonem /y/ menjadi fonem /i/ dalam bahasa Indonesia

(17).... kita berbicara tentang *ekonomi*,...

Secara etimologi kata ekonomi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *economy*. Kata *economy* dalam bahasa Inggris diturunkan ke bahasa Indonesia menjadi ekonomi Kata ekonomi diserap dalam bahasa Indonesia berarti ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan Proses penyerapan mengalami perubahan penulisan dan pengucapan fonem /c/,/y/ menjadi fonem /k/ dan /i/ dalam bahasa Indonesia.

Tabel 1. perubahan penulisan dan pengucapan fonem /c/,/y/ menjadi fonem /k/ dan /i/ dalam bahasa Indonesia

No Data	Asal Bahasa	Bentuk Integrasi Bahasa Pertama	Bentuk Integrasi Bahasa Kedua
4	demokrasi	Yunani = <i>demokratia</i>	Indonesia = demokrasi
6	mandate = inggris	Indonesia= mandat	
9	Republic = inggris	Indonesia = republik	
12	specific = inggris	Indonesia = spesifik	
14	konfirmasi = inggris	Indonesia = konfirmasi	
15	idea = inggris	Indonesia = ide	
17	lobby = inggris	Indonesia = lobi	
18	economi = inggris	Indonesia = ekonomi	
20	speculasi = latin	Indonesia = spekulasi	
21	televise = inggris	Indonesia= televisi	
22	manuver = inggris	Indonesia = manuver	
28	evaluation = inggris	Indonesia : <i>evaluasi</i>	
29	<i>contra</i> , = inggris	Indonesia : <i>kontra</i>	
31	percent = inggris	Indonesia : persen	
35	deklaration= inggris	Indonesia : <i>deklarasi</i>	
36	indikation = inggris	Indonesia : indikasi	
38.	oration = inggris	Indonesia : <i>orasi</i>	
39.	elite = inggris	Indonesia : <i>elit</i>	
41.	apresiation = inggris	Indonesia : apresiasi	
42.	professional = inggris	Indonesia : <i>profesional</i>	
44.	date = latin	Inggris = date	Indonesia; data
47.	delegitimation = inggris	Indonesia : <i>degilimitasi</i>	
49.	Posision = inggris	Indonesia : <i>posisi</i>	
54.	Polarisation = prancis	Indonesia :polarisasi	

3.1.2 Integrasi Visual

Integrasi visual adalah integrasi yang penyerapannya dilakukan melalui bentuk tulisan dalam bahasa aslinya, lalu bentuk tulisan itu disesuaikan menurut aturan yang terdapat dalam *Pedoman Umum Pembentukan Istilah dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*

(1)..... akhir ini setiap warna *diasosiasikan*.....

Secara etimologi kata asosiasi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *asosiation*. Kata asosiasi diserap dalam bahasa Indonesia berarti proses interaksi yang mendasari terbentuknya lembaga-lembaga sosial. . Proses penyerapan mengalami perubahan penulisan dan pengucapan fonem /t/, /i/, /o/,/n/ menjadi fonem /s/ dan /i/ dalam bahasa Indonesia

(3)..... percaya diri dalam *kontestasi*.....

Secara etimologi kata kontestasi merupakan kata serapan dari bahasa Prancis yaitu *contestation*. Kata *contestation* dalam bahasa Prancis diturunkan ke bahasa Indonesia menjadi kontestasi. Kata kontestasi diserap dalam bahasa Indonesia berarti pemilihan atau perlombaan. Proses penyerapan mengalami perubahan penulisan dan pengucapan fonem /t/, /i/, /o/,/n/ menjadi fonem /s/ dan /i/ dalam bahasa Indonesia

(5)..... yang *mendeklarasi* akan,,,,,

Secara etimologi kata deklarasi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *declaration*. Kata *declaration* diserap dalam bahasa Indonesia berarti pernyataan ringkas dan jelas. Proses penyerapan mengalami perubahan penulisan dan pengucapan fonem /t/, /i/, /o/,/n/ menjadi fonem /s/ dan /i/ dalam bahasa Indonesia

(7)..... memiliki *alternatif* pilihan....

Secara etimologi kata alternatif merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *alternative*. Kata *alternative* diserap dalam bahasa Indonesia berarti pilihan di antara dua atau beberapa kemungkinan. Proses penyerapan mengalami perubahan penulisan dan pengucapan fonem /v/,/e/, menjadi fonem /f/ dalam bahasa Indonesia

(8)..... baru lebih *strategis*.....

Secara etimologi kata strategis merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *strategies*. Kata *strategi* diserap dalam bahasa Indonesia berarti pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Proses penyerapan mengalami perubahan penulisan dan pengucapan fonem /e/, menjadi fonem /s/ dan dalam bahasa Indonesia

(10)..... jangan berbicara *pesimis*....

Secara etimologi kata pesimis merupakan kata serapan dari bahasa Latin yaitu *pessimus*. Kata *pessimus* dalam bahasa Prancis diturunkan ke bahasa Indonesia menjadi pesimis. Kata pesimis diserap dalam bahasa Indonesia berarti paham yang menganggap sesuatu yang ada pada dasarnya adalah buruk. Proses penyerapan mengalami perubahan penulisan dan pengucapan fonem /u / menjadi fonem /i/ dalam bahasa Indonesia.

Tabel 2. Proses penyerapan mengalami perubahan penulisan dan pengucapan fonem /u / menjadi fonem /i/ dalam bahasa Indonesia.

No Data	Asal Bahasa	Bentuk Integrasi Bahasa Pertama	Bentuk Integrasi Bahasa Kedua
1	Asosiasion = inggris	Indonesia = asosiasi	
3	kontestasi	Prancis= <i>contestation</i>	Indonesia = kontestasi
5	deklaration = inggris	Indonesia = deklarasi	

7	Alternative = inggris	Indonesia= alternatif	
8	strategies = inggris	Indonesia = strategis	
10	pesimuss= latin	Indonesia = pesimis	
11	optimisme = prancis	Indonesia = optimis	
13	inspiration = inggris	Indonesia= inspirasi	
19	coalition = inggris	Indonesia = koalisi	
26	prinsip = inggris	Inggris : <i>principle</i>	Indonesia : <i>prinsip</i>
27	<i>survey</i> = inggris	Indonesia : <i>survei</i>	-
30	metode = yunani	Inggris : <i>methods</i>	Indonesia : metode
34	Social = Inggris	Indonesia = sosial	
35	infrastructure = inggris	Indonesia : <i>infrastruktur</i>	
37	independent = inggris	Indonesia : <i>independen</i>	
40.	provokative= inggris	Indonesia : <i>provokatif</i>	
43.	logistic = inggris	Inggris : <i>logistik</i>	
45.	coreksi = inggris	Indonesia : <i>koreksi</i>	
46.	control = inggris	Indonesia : <i>kontrol</i>	
51.	Social = inggris	Indonesia : sosial	
52.	Normaly = inggris	Indonesia : <i>normal</i>	
53.	Proces = inggris	Indonesia : <i>proses</i>	
55.	Injeksi= inggris	Indonesia : injeksi	

3.1.3 Integrasi Penerjemahan Langsung

Integrasi penerjemahan langsung adalah integrasi dengan mencarikan padanan kosa kata asing ke dalam bahasa Indonesia.

(2)...jadi *menafsirkan* jas

Secara etimologi kata tafsir merupakan kata serapan dari bahasa arab yaitu *يفسر* *فسر تفسيرا*. Kata tafsir diserap dalam bahasa Indonesia berarti keterangan atau penjelasan tentang ayat-ayat Al-Quran agar maksudnya lebih mudah dipahami. Kata *tafsir* dalam bahasa arab diturunkan menjadi *menafsirkan* bila diberi awalan *me-* karena dianggap memiliki satu suku kata (ekasuku) yang memiliki makna menerangkan

).....kini memasuki *fase* genting

Secara etimologi kata fase berasal dari bahasa belanda yaitu *phasisiy* yang berarti tahap atau tingkatan masa. Adapun diserap ke bahasa Indonesia kata dokumen adalah semua perubahan yang terjadi berturut-turut dari sebuah proses. Proses penyerapan kata fase dilakukan dengan cara mengambil arti atau terjemahan dari bahasa Inggris. Adapun perbedaan penulisan maupun pengucapan antara dua kata tersebut. Dalam bahasa belanda /ph/ dan dalam bahasa Indonesia diganti dengan /fa/.

(23) sangat wajar jika muncul ketidakpuasan *muskil*

Secara etimologi kata *muskil* merupakan kata serapan dari bahasa arab yaitu *musykil*. Kata *muskil* diserap dalam bahasa Indonesia berarti sulit, sukar, pelik.

Kata *musykil* dalam bahasa arab diturunkan menjadi memuskilkan bila diberi awalan *me-* karena dianggap memiliki satu suku kata (ekasuku) yang memiliki makna menyulitkan . Proses penyerapan mengalami perubahan penulisan dan pengucapan fonem /y/ menjadi fonem /s/ dalam bahasa Indonesia.

Tabel 3. Proses penyerapan mengalami perubahan penulisan dan pengucapan fonem /y/ menjadi fonem /s/ dalam bahasa Indonesia

No Data	Asal Bahasa	Bentuk Integrasi Bahasa Pertama	Bentuk Integrasi Bahasa Kedua
2	Tafsir= Arab	تفسيرا يفسر فسر	Indonesia= tafsir
16	option = inggris	Indonesia= opsi	
23	fase = italia	indonesia: fase	
24	<i>muskil</i> = arab	Indonesia :muskil	
25	<i>nihil</i> = latin	Indonesia : <i>nihil</i>	
32	public = inggris	Inggris : <i>publik</i>	
33	center =inggris	Indonesia : <i>sentris</i>	
48.	Absah = arab	Indonesia :sah	
50.	Jabatan = melayu	Indonesia :jabatan	

3.2 Pembahasan

Penelitian Wurianto (2015) dengan judul penelitian “Kata Serapan Bahasa Sanksekerta ke dalam Bahasa Indonesia”. Persamaan penelitian Wurianto dengan penemuan ini terletak pada hasil kajiannya, dengan sama-sama menganalisis kata serapan. Perbedaan dan kedua penelitian ini terletak pada sumber data yang digunakan. Penelma Wurianto sumber data yang digunakan berupa dokumen tertulis berupa kamus penelitian ini sumber data diperoleh melalui media komunikasi elektronik.

Persamaan penelitian Sekarosa (2011) dengan penelitian ini terletak pada objek kajiannya, sama-sama mengkaji bahasa serapan dari bahasa asing Perbedaan dan' kedua penelitian ini terletak pada sumber data yang dngnnakan Penelitian Sekarrosa sumber data yang digunakan berupa dokumen artikel yang diperoleh melalui media online.Penelitian ini sumber data diperoleh melalui media komunikasi elektronik.

Penelitian Yuliana (2013) dengan judul penelitian “Analisis Pemakaian Unsur Selapan dan Istilah Asing Dalam Artikel Opini Harian Kompas Edisi Mei-Juni 2012“.Persamaan penelitian Yuliana dengan penelitian ini terletak pada hasil kajiannya berupa kata serapan dari istilah asing. Perbedaan dari kedua penelitian ini terletak pada kata serapan dan istilah asing masih banyak ditemukan dalam artikel

opini harian Kompas edisi Mei-Juni 2012 sedangkan penelitian ini proses integrasi bahasa (audial, visual dan penerjemahan langsung) di media komunikasi elektronik.

Penelitian Solehudin (2009) dengan judul penelitian “Handout Sociolinguistik”. Penelitian Solchudin dengan penelitian ini, sama-sama mengkaji integrasi bahasa. Perbedaan dalam penelitian ini terletak terdapat unsur bahasa yang berbeda-beda dalam suatu masyarakat. sedangkan penelitian ini proses integrasi bahasa (audial, visual dan penerjemahan langsung) di media komunikasi elektronik.

Penelitian Mellyna (2011) dengan judul penelitian “Penggunaan Kata Selapan dan Non Serapan Sebagai Padanan Nomina Dalam Bahasa Prancis”. Persamaan dalam penelitian Mellyna dengan penelitian ini terletak pada hasil kajiannya, sama-sama mengkaji bahasa serapan. Perbedaan dari kedua penelitian ialah pendekatan makna bahasa Prancis dalam padanan bahasa Indonesia yang berupa kata serapan dan kata non serapan, sedangkan penelitian ini proses integrasi bahasa (audial, visual dan penerjemahan langsung) di media komunikasi elektronik

Penelitian Prabawati (2013) dengan judul penelitian “Unsur Serapan Dalam Novel 5 Cm Karya Donny Dhiringantoro dan Implikasinya”. Persamaan penelitian Prabawati dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji bahasa serapan dari bahasa asing. Perbedaan dari kedua penelitian yaitu terdapat pada sumber data yang digunakan penelitian Prabawati sumber data yang diperoleh melalui media cetak berupa novel S Cm Karya Donny Dhiringantoro. Penelitian ini sumber data diperoleh penelitian ini sumber data diperoleh melalui media komunikasi elektronik.

Penelitian Listiyoningsih (2008) dengan judul penelitian “Interfrensi dan Integrasi Dalam Kolom-Kolom Edan Pn'e G.S Hidup Bukan Hanya Urusan Perut (Suatu Tinjauan Sociolinguistik)”.Persamaan penelitian Listiyoningsih dengan penelitian ini, terletak pada kajian yang dianalisis yaitu integrasi bahasa. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada ada dua faktor yang mempengaruhi pemakaian bahasa Prie G.S yaitu faktor sosial dan faktor situasional sedangkan penelitian ini proses integrasi bahasa (audial, visual dan penerjemahan langsung) di media komunikasi elektronik

Penelitian yang dilakukan oleh Qashidi (2015) dengan judul penelitian “Analisis Fonologis dan Ortografis Kosa Kata Serapan Bahasa Prancis dalam Bahasa Indonesia”. Persamaan penelitian Qashidi dengan penelitian ini terletak objek kajiannya, yaitu sama-sama mengkaji tentang kata serapan. Perbedaan dari kedua penelitian ini terletak sumber data yang digunakan berupa studi pustaka berupa

kamus, sedangkan penelitian ini proses integrasi bahasa (audial, visual dan penerjemahan langsung) di media komunikasi elektronik

Penelitian Wurianto (2015) dengan judul penelitian “Kata Serapan Bahasa Sanksekerta ke dalam Bahasa Indonesia”.Persamaan penelitian Wurianto dengan penemuan ini terletak pada hasil kajiannya, dengan sama-sama menganalisis kata serapan. Perbedaan dan kedua: penelitian ini terletak pada sumber data yang digunakan. Penemuan Wurianto sumber data yang digunakan berupa dokumen tertulis berupa kamus. sedangkan penelitian ini proses integrasi bahasa (audial, visual dan penerjemahan langsung) di media komunikasi elektronik .

Penelitian yang dilakukan oleh Sekarrosa (2014) dengan judul penelitian “Pinjaman dari Bahasa Inggris yang Ditemukan dalam Dua Bidang Artikel yang Berbeda, yaitu Artikel Bisnis dan Olah Raga”. Persamaan penelitian Sekarrosa dengan penelitian ini terletak pada objek kajiannya, sama-sama mengkaji bahasa serapan dari bahasa asing Perbedaan dan' kedua penelitian ini terletak pada sumber data yang digunakan Penelitian Sekarrosa sumber data yang digunakan berupa dokumen artikel yang diperoleh melalui media online sedangkan penelitian ini proses integrasi bahasa (audial, visual dan penerjemahan langsung) di media komunikasi elektronik

Penelitian yang dilakukan oleh Putra dkk (2015) dengan judul penelitian “Kata Serapan Pada Kolom Iki Lho Di Harian Joglo Semar”. Persamaan dari kedua penelitian ini terletak pada sumber data yang digunakan, sama-sama menggunakan sumber data wawancara dan dokumen. Perbedaan dari penelitian Putra dkk dengan penelitian ini terletak mengkaji kata serapan yang digunakan pada media massa Kolom Iki Lho di Harian Joglo Semar. . sedangkan penelitian ini proses integrasi bahasa (audial, visual dan penerjemahan langsung) di media komunikasi elektronik .

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, data yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan desain model integrasi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia berbasis media komunikasi elektronik. Pengintegrasian dilakukan dengan tiga cara. Cara *pertama*, integrasi audial integrasi secara audial mula-mula penutur Indonesia mendengar butir-butir leksikal itu dituturkan oleh penutur aslinya, lalu mencoba menggunakannya dan mendapatkan 15 data dari analisis data yang didapatkan. Cara *kedua*, integrasi visual adalah integrasi yang penyerapannya dilakukan melalui bentuk tulisan dalam bahasa aslinya. Lalu dicarikan kosakata bahasa Indonesia yang

konsepnya dekat dengan kosakata asing, lalu mencoba menggunakannya dan mendapatkan 23 data dari analisis data yang didapatkan. Cara Ketiga, Integrasi penerjemahan langsung adalah integrasi dengan mencarikan padanan kosakata asing ke dalam bahasa Indonesia, lalu mencoba menggunakannya dan mendapatkan 8 data dari analisis data yang didapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arofah, Kurnia. 2015. "Youtube Sebagai Media Klarifikasi Dan Pernyataan Tokoh Politik". *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 13, No.2, Mei - Agustus 2015, halaman 111-123
- Currie Armstrong Soillse dan Timothy. 2013. Keaslian, Integrasi dan Pembelajaran Proyek Bahasa Heritage. Skotlandia: The Isle of Skye, Skotlandia, UK
- Demolin dan Didier. 2014. Integrasi fonetik dan fonologi. Paulo:Jurnal Bahasa Sao Paulo. Ena, FX. Ouda Teda. 2015. " Penggunaan Youtube Sebagai Sumber Belajar Sociolinguistik Bahasa Inggris". *Jurnal Penelitian*. Vol. 19, No. 1, November 2015, hal. 23-28
- Humaniora. 2014. Sumbangan Bahasa Arab Terhadap Bahasa Indonesia Dalam Perspektif Pengembangan Bahasa dan Budaya. Padjajaran : Jurnal Universitas Padjajaran.
- ListiyoningSih, Ari.2008. Interfrensi dan Integrasi Dalam [(alam-Kolom Edan Prie GS Hidup Bukan Hanya Urusan Perut (Suatu Tinjauan Sociolinguistik)". Surakarta: Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mahsun.2012. Metode Penelitian Bahasa:Tahapan Strategi, Metode, dan Teknik ,Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mellyna, Katarina. 2011. Penggunaan Kata Serapan dan Non Serapan Sebagai Padanan Nomina Dalam Bahasa Prancis. Depok: Jurnal Universitas Indonesia
- Moleong, Lexy I. 2012. Metode Penilz'tian Kualitatif Bandung: Rosda.
- Musfiroh. 2004. Perbedaan Makna Bahasa Serapan Bahasa Indonesia Bahasa Arab dari Makna Sumbernya. Yogyakarta Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta..
- Ngalim, Abdul. 2013. Sociolinguistik: Suatu Kajian Fungsional dan Analisisnya. Surakarta: PBSID FKIP UMS.
- Prabawati, Nurrokhmah. 2013. Unsur Serapan Dalam Novel 5 Cm Karya Donny Dhirgamaro.dan Implikasinya".Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Lampung Universitas Lampung. Pusat Bahasa. 2014. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Putra, Doni Suryadi dkk. Kata Serapan Pada Kolom Iki Lho Di Harian Joglo Semar. 2015. Surakarta. Jurnal Universitas Sebelas Maret.
- Qashidi, Hadyan. 2015. Analisis Fonologis dan Ortografis Kosakata Serapan Bahasa Prancis dalam Bahasa Indonesia. Brawijaya: Jurnal Universitas Brawijaya.
- Sudaryanto2015. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Lingula. Yogyakarta:Sana!a Dharma Anggota APPTI.

- Suryodi Putra, Dony, dkk. 2015. Kata Serapan Pada Kolom Iki Lho Di Harian Joglo Semar. Surakarta; jurnal 1 Universitas Sebelas Maret.
- Wurianto, Arif Budi. 2015. Kata Serapan Bahasa Sanksekerta Dalam Bahasa Indonesia. Malang: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra dan Pengajarannya Universitas Muhammadiyah Malang.
- Yuliana Tri, Anggellya. 2013. Analisis Pemakaian Unsur Serapan dan Istilah Asing Dalam Artikel Opini Harian Kompas Edisi Mei-Jum' 2012. Surakarta: Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta